

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang keadaan guru SMK negeri di kota Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Jumlah guru SMK negeri di kota Bandung dari tahun 2004 hingga tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 30,96%.
2. Jumlah murid SMK negeri di kota Bandung dari tahun 2004 hingga tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 43,94%.
3. Besarnya peningkatan jumlah murid SMK negeri di kota Bandung, tidak sebanding dengan bertambahnya jumlah guru SMK negeri di kota Bandung. Dilihat dari kondisi di atas, untuk mencapai target rasio SMK : SMA 70:30 ditinjau dari segi pemenuhan jumlah guru, perlu ada suatu pengkajian yang lebih mendalam.
4. Jumlah guru SMK negeri di kota Bandung yang tidak sesuai dengan kualifikasi minimum S1/D4 mengalami penurunan dari tahun 2005 hingga tahun 2009.
5. Jumlah guru SMK negeri di kota Bandung yang sudah bersertifikasi mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga tahun 2009.
6. Jumlah guru SMK negeri di kota Bandung yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajar mengalami peningkatan dari tahun 2005 hingga tahun 2009.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Agar dicapai rasio SMK : SMA 70 : 30 pada tahun 2015, LPTK harus lebih fokus kepada pemenuhan pendidikan guru SMK, sehingga bisa mengikuti perkembangan program studi kejuruan yang akan terus berkembang di masa depan sesuai dengan arah pengembangan SMK.
2. Untuk mengimbangi kebijakan pemerintah dalam peningkatan rasio siswa SMK : SMA yaitu 70 :30 pada tahun 2015, penyesuaian tersebut tidak hanya dari segi jumlah kebutuhan guru, akan tetapi juga harus dari pemenuhan guru yang berkualitas.
3. guru-guru yang pendidikan terakhirnya belum S1/D4, agar bisa memenuhi kualifikasi minimum sehingga sesuai dengan ketentuan UU guru dan dosen tahun 2005 dan menjadi guru yang berkualifikasi profesional.
4. Kompetensi guru dalam hal mengajar di kelas dapat disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang pernah dijalani, sehingga kegiatan belajar mengajar, khususnya di SMK dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.